



Yayasan Kesatuan Pelayanan Kerjasama (SATUNAMA)

Sleman, 21 Maret 2016

No. : 242/EKS/SAT-PIMP/UND/III/2016
Hal : Undangan sarasehan HUT Satunama
Lamp. : Kerangka Acuan

Kepada Ibu/Bapak Mitra Satunama
(rincian undangan terlampir)
Di Yogyakarta

Dengan hormat,

Semoga surat ini menjumpai Ibu/Bapak dalam kabar baik. Satunama sebagai organisasi masyarakat sipil berupaya turut membela hak asasi manusia dalam kesetaraan hubungan masyarakat sipil, negara, dan dunia usaha. Upaya tersebut perlu selalu direfleksikan dalam penghayatan laku organisasi sehari-hari, dipertemukan dengan konteks tantangan terkini sertaantisipasi atas tantangan masa depan. Dalam usia genap 18 (delapan belas) tahun pada 25 Maret 2016, Satunama perlu menggenapi refleksi dengan umpan balik dari para pihak.

Dalam kerangka itu, kami undang Ibu/Bapak hadir menjadi partisipan dalam Sarasehan Ulang Tahun Satunama. Acara tersebut akan diselenggarakan pada :

Hari / tanggal : Selasa Kliwon, 5 April 2016
Waktu : 08.30 s.d. 16.00 WIB
Tempat : Ruang Kelas Besar Satunama,
Jl. Sambisari No. 99, Dusun Duwet RT 07/34, Desa Sendangadi,
Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55285

Demikian undangan ini kami sampaikan. Besar harapan kami atas kehadiran Ibu/Bapak, demi kelancaran serta tercapainya tujuan-manfaat sarasehan. Terima kasih atas perhatian dan kerja sama Ibu/Bapak.

Salam,

F.X. Bima Adimoelyo
Direktur

NB. Untuk informasi lebih lanjut silakan menghubungi Sdr. Stella Maris Rani Paramita (narahubung acara) di 0274-867745-47 ext. 109 atau Hp. 0813-2684-1676.

Tembusan : Arsip



Yayasan Kesatuan Pelayanan Kerjasama (SATUNAMA)

Kerangka Acuan Sarasehan Reflektif 18 Tahun Satunama PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MENANGGAPI KEMENDESAKAN AGENDA-AGENDA GLOBAL : REFLEKSI PERJALANAN DAN TUGAS MASA DEPAN

Latar belakang

Organisasi masyarakat sipil (selanjutnya disebut OMS) menempati posisi unik dalam perjalanan berbangsa dan bernegara Indonesia. Sebagaimana dialami di berbagai belahan dunia, OMS Indonesia juga mengemban peran bermakna dalam upaya menanggapi tantangan kebangsaan. Sejarah menunjukkan, di saat-saat bangsa menghadapi situasi genting, organisasi masyarakat sipil mengambil peran sebagai salah satu pilar hidup berbangsa dan bernegara.

Tentu saja OMS tidak bisa menjadi entitas yang bergerak sendiri lepas dari para pihak lain. Dalam kerangka pendekatan hak asasi manusia, negara dan rakyat menjadi para pihak utama. Negara menjadi pemangku kewajiban penghormatan, perlindungan, dan pemenuhan hak asasi manusia (HAM) setiap warga negara (bdk. Konvensi Wina, 1993!). Dalam kerangka yang sama, diakui atau tidak, disukai atau tidak, di antara negara dan rakyat hadir para pihak di luar entitas negara. Ada kekuatan yang berafiliasi kepada agama-keyakinan, kekuatan yang berafiliasi kepada adat, juga dunia usaha. Para pihak di luar negara ini pun menempati posisi yang harus diperhitungkan dalam dinamika kehidupan berbangsa dan bernegara. Salah satu pihak di luar negara yang memiliki pengaruh bermakna terhadap derajat pemenuhan-perlindungan-pemenuhan hak asasi manusia adalah kekuatan dunia usaha atau korporasi. Sebagai bagian dalam hidup bernegara, dunia usaha selayaknya menyumbang kepada pemenuhan kewajiban negara. Sayangnya, pengaruh dunia usaha terhadap derajat pemenuhan-perlindungan-pemenuhan hak asasi manusia tidak selalu baik. Salah satu fenomena eksternalitas negatif dunia usaha terhadap derajat pemenuhan-perlindungan-pemenuhan hak asasi manusia adalah Lumpur Lapindo. Sedemikian bermaknanya pengaruh dunia usaha terhadap derajat pemenuhan-perlindungan-pemenuhan hak asasi manusia, dunia memiliki beberapa platform yang menjadi rambu gerak dunia usaha, termasuk yang dipromosikan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa.

Dalam segitiga relasi negara-rakyat-dunia usaha, idealnya OMS memegang peran sebagai penjaga moral. OMS selayaknya berperan menjaga segitiga relasi negara-rakyat-dunia usaha agar tetap berupa segitiga sama sisi bukan segitiga sama kaki yang mendekatkan negara bukan kepada rakyat namun justru kepada dunia usaha. OMS selayaknya berada satu posisi dengan rakyat, membela rakyat yang hak asasi manusianya dilanggar oleh negara atau dicerderai oleh dunia usaha. Dalam peran OMS, pengorganisasian untuk pemberdayaan atau penguasaan masyarakat terutama mereka yang rentan menjadi tulang punggung gerak. Dari sana rakyat dalam kemitraan dengan OMS mendorong perubahan kebijakan di ranah muatan isi maupun di ranah penata laksana dan tata laksananya.

Jl. Sambisari No. 99 Dusun Duwet, Desa Sendangadi, Kec. Mlati, Kab. Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55285 INDONESIA
| Telp. +62 274 867745, +62 274 867746, +62 274 867747, +62 274 868922 | Fax. +62 274 869044 | E-mail :
satunama@satunama.org | Facebook : facebook.com/yayasansatunama | Twitter : @satunama_org | YouTube : Yayasan
Satunama | Web : www.satunama.org | Radio Satunama 855 AM, *livestreaming* <http://radio.satunama.org/>,
<http://jogjastreamers.com/satunama-855-am.html>, <http://streamingkita.com/satunama>



Yayasan Kesatuan Pelayanan Kerjasama (SATUNAMA)

Sementara itu, dalam perjalanan kehidupan Bumi yang semakin menyerupai kehidupan sekampung karena globalisasi, agenda-agenda perjuangan kemanusiaan di masing-masing belahan Bumi tak lagi saling lepas namun justru semakin dekat, semakin saling mempengaruhi, dan dalam beberapa jenjang mau tidak mau menyatu dalam agregasi. Gerak dunia usaha dituntut semakin beretika di sepanjang mata rantai produksi, distribusi, dan konsumsi. Tidak hanya beretika kepada kemanusiaan, namun juga beretika kepada alam. Tuntutan ini berkelindan dengan kemendesakan langkah cepat dan tepat setiap bangsa menanggapi perubahan iklim. Di Indonesia, daftar tantangan masih berisi banyak hal lain seperti kemiskinan, ketidakadilan gender, korupsi, serta posisi unik Indonesia di Cincin Api Pasifik yang membuat Indonesia harus berdisiplin dengan pengurangan risiko bencana. Sebagian besar agenda kemanusiaan nan mendesak ini pernah dihimpun dalam Tujuan Pembangunan Milenium (*MDG*) yang kemudian disambung tonggak baru Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*SDG*).

Bagaimana rekam jejak dan tugas masa depan pemberdayaan-pengkuasaan masyarakat terutama kelompok rentan di tengah kemendesakan agenda-agenda global tersebut? Bagaimana peran OMS yang menjadi prioritas di masa depan dengan menimbang arah perubahan global dengan segala dampaknya? Satunama yang pada 25 Maret 2016 genap berusia 18 tahun berkepentingan untuk merefleksikan dan memproyeksikan kiprahnya. Tentu saja hal ini disertai harapan bisa menyumbang kepada wacana pengembangan peran OMS dalam pemajuan derajat kehidupan Bangsa Indonesia. Dalam kerangka itulah sarasehan ini diselenggarakan.

Tujuan sarasehan

Sarasehan ini bertujuan :

1. Menghimpun umpan balik para pihak mitra SATUNAMA atas kerja pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh SATUNAMA.
2. Menghimpun gagasan-gagasan pokok proyeksi peran dan penguatan peran OMS dalam memastikan penghormatan-perlindungan-pemenuhan hak asasi manusia melalui kerja pemberdayaan-pengkuasaan masyarakat terutama kelompok rentan, terkait dengan agenda-agenda global.

Waktu dan tempat pelaksanaan

Hari/tanggal : Selasa Kliwon, 5 April 2016

Tempat : Ruang Kelas Besar Satunama, Jl. Sambisari 99 Dusun Duwet, Desa Sendangadi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

Yayasan Kesatuan Pelayanan Kerjasama (SATUNAMA)

Tata acara sarasehan

No.	Waktu (WIB)	Mata acara
1.	08.30 s.d. 09.00	Pendaftaran ulang partisipan Rehat kopi-teh
2.	09.00 s.d. 09.10	Pembukaan Sambutan Direktur SATUNAMA
3.	09.10 s.d. 12.30	Sarasehan sesi I Wayang ringkas oleh Dr. Francis Wahono (Cindelas Paritrana) untuk membedah “Rekam Jejak Tapak Pemberdayaan Masyarakat oleh OMS : Yang Membahagiakan dan Yang Memprihatinkan”(120 menit) Sesi tanya-jawab Moderator : Damar Dwi Nugroho, Kepala Departemen Pemberdayaan Masyarakat (PM) Satunama
4.	12.30 s.d. 13.30	Syukuran hari lahir ke-18 tahun SATUNAMA, dilanjutkan dengan makan siang bersama.
5.	13.30 s.d. 16.00	Sarasehan sesi II Narasumber : Jalal (<i>Reader on Political Economy and Corporate Governance Thamrin School of Climate Change and Sustainability</i>) “ <i>Tugas Masa Depan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Dunia Yang Berubah</i> ” Moderator : Valentina Sri Wijiyati, Staf Departemen Pengelolaan Pengetahuan, Jejaring, dan Media (PPJM) Satunama
6.	16.00	Penutup.

Partisipan

Sarasehan ini direncanakan melibatkan sekurangnya 75 orang mencakup perwakilan :

1. Desa dan komunitas mitra SATUNAMA,
2. Organisasi Difabel Mlati (ODM)
3. Sasana Integrasi dan Advokasi Difabel (SIGAB)
4. Lembaga Bantuan Hukum Yogyakarta
5. Infest
6. CD Bethesda
7. KARINA KAS
8. Institut for Research and Empowerment (IRE) Yogyakarta
9. Aliansi Jurnalis Independen (AJI) Yogyakarta
10. Wahana Lingkungan Hidup (WALHI) DIY
11. Idea

Jl. Sambisari No. 99 Dusun Duwet, Desa Sendangadi, Kec. Mlati, Kab. Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55285 INDONESIA
|Telp. +62 274 867745, +62 274 867746, +62 274 867747, +62 274 868922 | Fax. +62 274 869044 | E-mail :
satunama@satunama.org | Facebook : facebook.com/yayansatunama | Twitter : @satunama_org | YouTube : Yayasan
Satunama | Web : www.satunama.org | Radio Satunama 855 AM, *livestreaming* <http://radio.satunama.org/>,
<http://jogjastreamers.com/satunama-855-am.html>, <http://streamingkita.com/satunama>



Yayasan Kesatuan Pelayanan Kerjasama (SATUNAMA)

12. Yakkum Emergency Unit (YEU)
13. Sekretariat Anak Merdeka Indonesia (SAMIN)
14. Sentra Advokasi Perempuan, Difabel, dan Anak (SAPDA)
15. Rifka Annisa
16. Lembaga Kajian Islam dan Sosial (LKIS)
17. Dian Desa
18. Interfidei
19. Yasanti
20. Aksara
21. Combine Resource Institution
22. Masyarakat Peduli Media (MPM)
23. Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) DIY
24. Perpustakaan Luru Ilmu
25. Warga Berdaya
26. Kompas
27. Tribun
28. Bernas
29. Harian Jogja
30. Tempo
31. Kedaulatan Rakyat
32. Kepala Dusun Duwet
33. Kepala Desa Sendangadi,
34. Camat Mlati,
35. Pemerintah Kabupaten Sleman c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Sleman,
36. Pekarya SATUNAMA,
37. Organ Yayasan SATUNAMA.

Anggaran

Penyelenggaraan sarasehan ini dibiayai dengan dana Rangkaian Perencanaan Strategis SATUNAMA 2037.

Penyelenggara

SATUNAMA c.q. Panitia Perencanaan Strategis SATUNAMA 2037.

Narahubung : Sdr. Stella Maris Rani Paramita di 0274-867745-47 ext. 109 atau *Hp.* 0813-2684-1676.

=o= SAT.26iii2016 =o=